

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<b>Directors' Statement</b>
Laporan Auditor Independen		<b>Independent Auditors' Report</b>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019  
 PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 RELATING TO  
 THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEAR ENDED  
 31 DECEMBER 2019  
 PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned :*

1 Nama :	Tri Boewono :	Name 1
Alamat kantor :	Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon :	021 - 21572008	Phone Number
Jabatan :	Presiden Direktur/President Director	Position
2 Nama :	Devin Antonio Ridwan :	Name 2
Alamat kantor :	Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Taman Duta Mas Blok A3 No. 42 Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon :	021 - 21572008	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;                         | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>  |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4 <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

5 Maret 2020

5 March 2020

Presiden Direktur  
President Director

Direktur  
Director





( Tri Boewono )

( Devin Antonio Ridwan )

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019

No. : 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2019

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Auditors' responsibility (Continued)**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA  
NIAP AP.0117/  
License No. AP.0117

5 Maret 2020/ 5 March 2020

APY/ip

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	54.697.298	98.438.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	3.547.266	1.135.881	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		14.293.279	24.833.560	Third parties
Persediaan	6	7.226.466	11.531.770	Inventories
Aset biologis	7	8.424.000	10.524.000	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1.729.249	2.633.444	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16	5.115.416	5.343.050	Prepaid tax
Total Aset Lancar		95.032.974	154.440.107	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi	9	1.679.274.799	1.026.532.150	Investment
Bibitan	10	190.257	1.890.643	Nursery
Aset tetap	11	554.764.481	808.538.076	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	16	330.510	863.218	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12	722.720	280.220	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.235.282.767	1.838.104.307	Total Non-Current Assets
Total Aset		2.330.315.741	1.992.544.414	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	4.834.595	7.219.490	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	56.542	165.303	Third parties
Beban masih harus dibayar	15	5.553.917	6.623.315	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		197.098	229.721	Unearned income
Utang pajak	16	2.028.363	12.532.260	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17	86.940.000	75.670.000	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	233.506	354.110	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		99.844.021	102.794.199	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16	74.418.004	99.679.404	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	33.897.754	33.250.215	Employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	17	54.740.000	143.840.010	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	-	233.506	Third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		163.055.758	277.003.135	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		262.899.779	379.797.334	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	( 15.421.681)	( 14.371.796)	Treasury stock
Surplus revaluasi	24	223.389.460	288.728.391	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	874.505.374	327.247.945	Changes in the fair value of available for sale
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	6.000.000	6.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		340.978.754	366.477.233	Unappropriated
		2.067.399.481	1.612.029.347	
Kepentingan nonpengendali	20	16.481	717.733	Non-controlling interests
Total Ekuitas		2.067.415.962	1.612.747.080	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.330.315.741	1.992.544.414	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	189.158.260	26	446.646.667	Revenue
Beban pokok pendapatan	( 146.919.044)	27	( 332.520.353)	Cost of revenues
Laba bruto	42.239.216		114.126.314	Gross profit
Beban usaha	( 66.992.481)	28	( 137.479.661)	Operating expenses
Beban lain-lain - Bersih	( 46.842.143)	29	( 63.333.824)	Other expenses - Net
Rugi sebelum pajak	( 71.595.408)		( 86.687.171)	Loss before income tax
Pajak penghasilan K i n i	-	16	( 17.569.650)	Income tax Current
Tangguhan	869.392	16	( 7.241.947)	Deferred
Total Pajak Penghasilan	869.392		( 24.811.597)	Total Income Tax
Rugi tahun berjalan	( 70.726.016)		( 111.498.768)	Loss for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income (loss) net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	4.364.640	11,24	10.156.099	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	( 91.483.215)	24	( 495.678.295)	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 7.596.118)	19	20.492.913	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	( 1.091.160)	16	( 2.539.025)	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	22.870.804	16	141.657.860	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	1.899.030	16	( 5.123.228)	Remeasurement of defined benefit schemes
	( 71.036.019)		( 331.033.676)	
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	547.257.429	9	327.247.945	Changes in fair value investment- available for sale
	547.257.429		327.247.945	
T o t a l	476.221.410		( 3.785.731)	T o t a l
Total laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	405.495.394		( 115.284.499)	Total other comprehensive profit (loss) for the year
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	( 70.724.206)	31	( 111.414.418)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 1.810)	20	( 84.350)	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	( 70.726.016)		( 111.498.768)	Loss for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	405.497.204		( 115.200.149)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 1.810)	20	( 84.350)	Non-controlling interests
Total laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	405.495.394		( 115.284.499)	Total other comprehensive profit (loss) for the year
Rugi per saham dasar (angka penuh)	( 9,99)	31	( 15,69)	Basic loss earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Changes in the fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests *)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated *)				
Saldo per 1 Januari 2018		106.793.105	531.154.469	( 1.082.089)	635.131.752	-	5.000.000	285.249.758	1.562.246.995	850.341	1.563.097.336	Balance at 1 January 2018
Saham treasuri	23	-	-	( 13.289.707)	-	-	-	-	( 13.289.707)	-	( 13.289.707)	Treasury stock
Dividen	36	-	-	-	-	-	-	( 258.421.210)	( 258.421.210)	-	( 258.421.210)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	25	-	-	-	-	-	1.000.000	( 1.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-	( 48.258)	( 48.258)	Adjustment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	436.693.418	436.693.418	-	436.693.418	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	( 346.403.361)	327.247.945	-	( 96.044.733)	( 115.200.149)	( 84.350)	( 115.284.499)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018		106.793.105	531.154.469	( 14.371.796)	288.728.391	327.247.945	6.000.000	366.477.233	1.612.029.347	717.733	1.612.747.080	Balance at 31 December 2018
Saham treasuri	23	-	-	( 1.049.885)	-	-	-	-	( 1.049.885)	-	( 1.049.885)	Treasury stock
Dividen	36	-	-	-	-	-	-	( 17.689.596)	( 17.689.596)	-	( 17.689.596)	Dividend
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-	( 699.442)	( 699.442)	Adjustment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	68.612.411	68.612.411	-	68.612.411	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	( 65.338.931)	547.257.429	-	( 76.421.294)	405.497.204	( 1.810)	405.495.394	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	223.389.460	874.505.374	6.000.000	340.978.754	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 31 December 2019
		Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 9/ Note 9	Catatan 25/ Note 25			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kas diterima dari pelanggan		186.714.252	440.297.970	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	( 91.105.884)	( 247.224.630)		Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan	( 96.581.740)	( 191.912.700)		Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	-	( 5.752.447)		Cash paid to plasma plantations
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	( 973.372)	( 4.591.807)		Cash used in operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga	3.875.826	24.616.810		Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga	( 25.099.639)	( 84.229.800)		Interest expenses
Pajak penghasilan	( 12.438.154)	( 10.054.412)		Income tax
Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasional	( 34.635.339)	( 74.259.209)		Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan investasi	1c	227.714.671	653.694.522	Proceed from sale of investment Proceed from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	11	738.950	128.930	Additions of nursery
Penambahan bibit	10	( 347.042)	( 3.266.471)	Additions of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	11	( 34.803.523)	( 68.971.146)	Addition of investment
Penambahan investasi	9	( 105.485.220)	( 699.284.205)	Net cash from/(used in) investing activities
Kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas investasi		87.817.836	( 117.698.370)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	17	40.000.000	115.000.000	Receipts of bank loans
Penerimaan piutang lain-lain		-	1.118.700.000	Receipt of other receivables
Peningkatan piutang lain-lain		-	( 7.000.000)	Increase of other receivables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	( 354.110)	( 9.675.216)	Payments of finance lease payables
Saham treasury	23	( 1.049.885)	( 13.289.707)	Treasury stock
Pembayaran dividen	36	( 17.689.596)	( 258.421.210)	Payment of dividend
Pembayaran utang bank	17	( 117.830.010)	( 772.826.124)	Payments of bank loans
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas pendanaan	( 96.923.601)	172.487.743		Net cash (used in)/from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	( 43.741.104)	( 19.469.836)		Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		98.438.402	117.908.238	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		54.697.298	98.438.402	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0012694.AH.01.02. Tahun 2018, tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

*PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.*

*Based on the Deed No. 18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the **Company’s articles** of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.*

*The **Company’s** articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 3 dated 4 June 2018, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 3 of the **Company’s** Article of Association. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Approval Letter of Amendment of Articles of Association of the Company No. AHU-0012694.AH.01.02. Year 2018, dated 8 June 2018.*

*Based on the **article 3 of the Company’s articles of association**, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, plantations, natural products, natural resources and energy, mining, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).*

*The Company started its commercial operation in 2006.*

*The **Company’s head office is located at** Generali Tower Building Level 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	637.529.916	731.980.018
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,94%	3.301.584	3.351.748
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	56,86%	56,86%	182.219	199.572

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2019	2018	2019	2018
<i>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</i>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	51,00%	51,00%	1.679.436.987	1.027.189.835
PT Inti Global Laksana (IGL)*	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	89,52%	-	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)**	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	94,79%	-	154.827.807
<i>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</i>							
<i>Melalui MAG/ Through MAG</i>							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,06%	0,06%	3.301.584	3.351.748
PT Inti Global Laksana (IGL)*	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	5,48%	-	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)**	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	0,21%	-	154.827.807
<i>Melalui AP/ Through AP</i>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	1.679.436.987	1.027.189.835
<i>Melalui SAM/ Through SAM</i>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	43,14%	182.219	199.572

\*) Berdasarkan Akta No. 10 dan 12 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Inti Global Laksana (IGL) sebesar 1.000.540 saham, yang terdiri dari 508.500 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 492.040 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

\*) Pursuant to the Deed No. 10 and 12 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Inti Global Laksana (IGL) a number of 1,000,540 shares, consisting of 508,500 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 492,040 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.

\*\*\*) Berdasarkan Akta No. 14 dan 15 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) sebesar 209.551 saham, yang terdiri dari 158.800 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 50.751 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

\*\*) Pursuant to the Deed No. 14 and 15 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) a number of 209,551 shares, consisting of 158,800 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 50,751 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46, 47, dan 48 tanggal 13 Desember 2018, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) sebesar 179.200 saham, yang terdiri dari 1.000 saham dari MAG, entitas anak kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga, 125.440 saham dari Perusahaan kepada PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga dan 52.760 saham dari Perusahaan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 30 Juli 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan jumlah modal saham ditempatkan dan disetor PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkanoo, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan mengalihkan saham PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) sebesar 99.989 saham yang terdiri dari 95.000 saham dari Perusahaan kepada PT Inti Nusa Sejahtera, pihak ketiga dan 4.989 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 26, 27, dan 28 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Transpacific Agro Industry (TPAI) sebesar 150.000 saham, yang terdiri dari 130.001 saham dari Perusahaan kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga, 19.998 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga dan 1 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Madina Agrolestari, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan mengalihkan saham PT Sumatera Candi Kencana (SCK) sebesar 9.800 saham dari Perusahaan kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 46, 47, and 48 dated 13 December 2018, made before Jap Sun Jaw, S.H., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) a number of 179,200 shares, consisting of 1,000 shares from MAG, a subsidiary to PT Syarikat Tandikat Adidaya, third party, 125,440 shares from the Company to PT Global Indo Bersaudara, third party and 52,760 shares from the Company to PT Syarikat Tandikat Adidaya, third party.

Pursuant to the Deed No. 84 dated 30 July 2018, made in the presence of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta, approved an increase in the amount of issued and paid capital of PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, by the Company.

Pursuant to the Deed No. 1 dated 5 June 2018, made before Dino Irwin Tengkanoo, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company transferred shares of PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) a number of 99,989 shares, consisting of 95,000 shares from the Company to PT Inti Nusa Sejahtera, third party and 4,989 shares from the Company to PT Buana Citra Usaha Abadi, third party.

Pursuant to the Deed No. 26, 27 and 28 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company and MAG, a subsidiary, transferred PT Transpacific Agro Industry (TPAI) a number of 150,000 shares, consisting of 130,001 shares from the Company to PT Sumber Tani Agung Resources, third party, 19,998 shares from MAG, a subsidiary, to PT Sumber Tani Agung Resources, third party and 1 share from MAG, a subsidiary, to PT Madina Agrolestari, third party.

Pursuant to the Deed No. 30 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company transferred PT Sumatera Candi Kencana (SCK) a number of 9,800 shares from the Company to PT Sumber Tani Agung Resources, third party.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. The majority ownership structure of the Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, amounting to 44.88% and 44.16%, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the members of **the Company's Boards of Commissioners and Directors** are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba	Independent Director
Komite Audit		Audit Committees
Ketua	Johnson Chan	Chairman
Anggota	Teuku Djohan Basyar	Member
Anggota	Aria Kanaka	Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp16.870.365 dan Rp 19.702.288.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2019 and 2018, were amounted to Rp16,870,365 and Rp 19,702,288, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 688 dan 742 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries had 688 and 742 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2020.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 5 March 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

a. Basis of Preparation

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also The Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying The Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• **ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”**

Standar ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika Entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait aset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana Entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau aset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

• **ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”**

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan aset atau liabilitas pajak tangguhan dengan adanya ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

1. Entitas menentukan apakah perlakuan ketidakpastian pajak harus dipertimbangkan secara terpisah atau grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.
2. Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan ketidakpastian pajak; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

• **ISAK 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”**

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the non monetary asset or non monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

• **ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”**

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

1. The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution.
2. The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)
- b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)
- **ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”** (Lanjutan)
3. Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut
- **PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi Bisnis”**
- Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.
- **PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;**
- Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, pembatasan, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)
- **ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”** (Continued)
3. If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.
- **PSAK 22 (Amendment 2018), “Business Combination”**
- The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.
- **PSAK 24 (Amendment 2018), “Employee Benefits regarding plan Amendment, Curtailment or Settlement”**
- The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognize profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• **PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;**

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

• **PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;**

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan kapan Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

• **PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

• **PSAK 26 (Improvements 2018), “Borrowing Costs”;**

The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

• **PSAK 46 (Improvements 2018), “Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”;**

The amendment clarify that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

• **PSAK 66 (Improvements 2018), “Joint Arrangement”;**

The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations in the case of joint operating activities which are a business, should not remeasure its previously held interest in the joint operation.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

• **PSAK 71 “Instrumen keuangan”**

Standar ini memberikan panduan klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Aset keuangan lainnya mencakup:

- Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia.
- Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan
- Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 as follows:

• **PSAK 71 “Financial instruments”**

The standard provide guidance classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

The other financial assets include:

- Equity instruments currently classified as Available For Sale (AFS) for which a Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) election is available.
- Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under PSAK 71, and
- Debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortized cost which appear to meet the conditions for classification at amortized cost under PSAK 71.

**There will be no impact on the group’s accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.**

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• **PSAK 71 “Instrumen keuangan”** (Lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

• **PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”**

Standar ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Hal-hal yang mungkin terkena dampak dari penerapan PSAK 72:

- a. Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan - PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasikan ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasikan ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.
- b. Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak - biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- c. Hak pengembalian - PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

• **PSAK 71 “Financial instruments”** (Continued)

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely **with the group’s risk management** practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses. It applies to financial assets classified at amortized cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

• **PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”**

The standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.

The following areas that are likely to be affected:

- a. Accounting for the customer loyalty program - PSAK 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative stand-alone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.
- b. Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract - certain costs which are currently expensed may need to be recognized as an asset under PSAK 72, and
- c. Rights of return - PSAK 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• **PSAK 73 “Sewa”**

Standar ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

• **Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”**

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

• **ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”**

Standar ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

• **Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”**

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, Entitas dalam penerapan dini atas standar baru, interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

• **PSAK 73 “Leases”**

The standard will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

• **Amendment PSAK 62 “Insurance contract’s**

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

• **ISAK 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”**

The standard provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity

• **Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”**

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

New standards, interpretation and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, Entity have early adoption of the above new standards, interpretation and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil **Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya")** seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*De facto* control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- **The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;**
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("The Company and its subsidiaries") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, The Company and its subsidiaries initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 The Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and its subsidiaries has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Associates

Where The Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where The Company and its subsidiaries's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of The Company and its subsidiaries's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Profits and losses arising on transactions between The Company and its subsidiaries and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Joint arrangements

The Company and its subsidiaries is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to The Company and its subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where The Company and its subsidiaries has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where The Company and its subsidiaries has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, The Company and its subsidiaries considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and its subsidiaries accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (**lihat catatan "liabilitas keuangan"** untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Joint arrangements (Continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of The Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and its subsidiaries accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

d. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

e. Financial Assets

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and its subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "Financial liabilities" section for *out of the money derivatives*). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, The Company and its subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables

*These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.*

*Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that The Company and its subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

*From time to time, The Company and its subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).*

*The Company and its subsidiaries's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

Cash and cash equivalents includes cash in hand, time deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate methods are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anaknya untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out of the money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes. Other than these derivative financial instruments, The Company and its subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include bank borrowings and The Company and its subsidiaries's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Liability components of convertible loan notes are trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam **laba rugi pada "perubahan penurunan nilai"**. Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap **"perubahan penurunan nilai"** di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between **the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate**. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in **profit or loss within "impairment charges"**. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously **written off are credited against "impairment charges" in profit or loss**.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

i. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Inventories

*Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.*

i. Biological assets

*The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

j. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai **"Bibitan"** pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ <u>Useful lives (years)</u>	% per tahun/ <u>% per annum</u>	
Bangunan	10 & 20	10 & 5	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10 & 20	10 & 5	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5	Housing equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land are not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

I. Property, Plant and Equipment (Continued)

*Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.*

*Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.*

*Bearer Plants*

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

m. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Bearer Plants (Continued)

**The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.**

*Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.*

*Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.*

*Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.*

m. Finance Leases

*Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

n. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

o. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Finance Leases (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries an ("**operating lease**"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

n. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

o. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

p. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

q. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Defined Benefit Schemes (Continued)

*Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.*

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.*

*Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.*

p. Other Long-Term Service Benefits

*Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

*Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.*

q. Additional Paid-in Capital - Net

*Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

t. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the **Company's General Meeting of the Shareholders**. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the **Director's meeting and approved by the Board of Commissioners**.

t. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (Lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara **entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali"**. Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

u. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Accounting for Restructuring Transaction  
Between Entities under Common Control  
(Continued)

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account **entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control"**. The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

u. Sales and Expenses Recognition

Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.901	14.481

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rates used were as follows:

	2019	2018
1 United States Dollar (US\$)	13.901	14.481

x. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A **person or a close member of that person's family** is related to a reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

y. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

y. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

y. Earnings (Loss) per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent **company's ordinary equity holders will be adjusted** for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

bb. Borrowing Costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

cc. Events After the Reporting Date

*Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*

*Estimates and assumptions*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuota pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

i. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 24 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

ii. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

iii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

iii. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 869.392 dan Rp 24.811.597 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

iii. Income taxes (Continued)

The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 869,392 and Rp 24,811,597 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

iv. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2019	2018	
K a s			Cash on hand
Rupiah	249.767	266.664	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	19.806.837	2.071.237	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	19.435.505	28.648.878	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.198.808	392.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.004.702	1.655.898	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	351.314	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	47.028	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
J u m l a h	54.445.852	33.166.467	T o t a l
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1.679	5.271	PT Bank DBS Indonesia
J u m l a h	54.447.531	33.171.738	T o t a l
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	45.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	20.000.000	PT Bank UOB Indonesia
J u m l a h	-	65.000.000	T o t a l
J u m l a h	54.697.298	98.438.402	T o t a l

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 7,50% sampai dengan 7,75% per tahun (2018: 5,50% sampai dengan 8,00% per tahun).

Deposits have a maturity 1 (one) month. The annual interest rates of time deposits 7.50% up to 7.75% per annum (2018: 5.50% up to 8.00% per annum).

5. PIUTANG USAHA	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.984.948	1.133.897	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500.000)	562.318	1.984	Others (balance below Rp 500,000)
J u m l a h	3.547.266	1.135.881	T o t a l

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia for loans received by subsidiaries (Note 17).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	3.410.130	1.135.881	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	69.171	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	67.965	-	31 - 60 days
<b>J u m l a h</b>	<b>3.547.266</b>	<b>1.135.881</b>	<b>T o t a l</b>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

6. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Bahan pembantu	5.518.177	10.572.466	Consumables
Minyak kelapa sawit	1.520.680	835.288	Crude palm oil
Inti sawit	187.609	124.016	Palm kernel
<b>J u m l a h</b>	<b>7.226.466</b>	<b>11.531.770</b>	<b>T o t a l</b>

6. INVENTORIES

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company and its **subsidiaries'** management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000 (2018: Rp 10.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Inventories were insured with sum of insured of Rp 10,000,000 (2018: Rp 10,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

7. ASET BIOLOGIS

	2019	2018	
Saldo awal	10.524.000	22.787.818	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	-	( 13.662.756)	Deconsolidation (Note 1c)
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	( 2.100.000)	1.398.938	Changes in the fair value (Note 29)
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.424.000</b>	<b>10.524.000</b>	<b>Ending balance</b>

7. BIOLOGICAL ASSETS

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	752.708	38.143	<i>Rent</i>
Supplier/kontraktor	578.585	1.021.120	<i>Supplier/contractor</i>
Asuransi	300.693	848.258	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	50.033	72.034	<i>Travelling expense</i>
Lain-lain	<u>47.230</u>	<u>653.889</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>1.729.249</u></u>	<u><u>2.633.444</u></u>	<i>Total</i>

9. INVESTASI

9. INVESTMENT

SAM, entitas anak, memiliki investasi tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

SAM, a subsidiary, has investment-available for sale, with details as follows:

Investasi/ <i>Investments</i>	31 Desember/December 2019			31 Desember/December 2018		
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT Merdeka Copper Gold Tbk	7,17%	804.769.425	1.679.274.799	7,04%	699.284.205	1.026.532.150
Jumlah / <i>Total</i>		<u><u>804.769.425</u></u>	<u><u>1.679.274.799</u></u>		<u><u>699.284.205</u></u>	<u><u>1.026.532.150</u></u>

10. BIBITAN

10. NURSERY

2019

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bibitan	<u>1.890.643</u>	<u>347.042</u>	<u>( 1.642.126)</u>	<u>( 405.302)</u> <sup>1)</sup>	<u>190.257</u>	<i>Nursery</i>

2018

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bibitan	<u>5.370.798</u>	<u>3.266.471</u>	<u>( 5.259.957)</u>	<u>( 1.486.669)</u> <sup>2)</sup>	<u>1.890.643</u>	<i>Nursery</i>

Reklasifikasi bibit an ke piutang lain-lain plasma sebesar nihil (2018: Rp 34.172) dan reklasifikasi bibit an ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 1.642.126 (2018: Rp 5.225.785).

Reclassifications from nursery to plasma receivables amounted to nil (2018: Rp 34,172) and reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 1,642,126 (2018: Rp 5,225,785).

1) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).

1) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c).

2) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

2) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation <sup>1)</sup>	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	302.929.956	11.881.895	-	-	( 205.250.956)	924.105	110.485.000	Land
Tanaman produktif								
belum menghasilkan	28.409.001	10.232.479	-	1.642.126	-	2.334.396	42.618.002	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	338.864.000	-	45.139	-	-	1.106.139	339.925.000	Mature bearer plants
Bangunan	37.870.309	-	1.030.426	2.768.066	( 436.484)	-	39.171.465	Buildings
Pabrik kelapa sawit	34.033.424	-	-	1.440.653	-	-	35.474.077	Palm oil mill
Prasarana	56.496.648	-	-	81.454.771	( 71.586.950)	-	66.364.469	Infrastructures
Mesin dan instalasi	7.132.501	-	34.781	-	( 695.033)	-	6.402.687	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	25.095.167	-	4.059.854	-	( 5.886.140)	-	15.149.173	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	15.124.777	12.700	10.492.118	426.486	( 157.439)	-	4.914.406	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.113.961	24.032	1.197.880	-	( 68.980)	-	3.871.133	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	973.193	28.000	-	-	( 107.039)	-	894.154	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	3.133.069	552.187	-	( 2.768.066)	-	-	917.190	Buildings
Pabrik kelapa sawit	-	1.275.002	-	( 1.275.002)	-	-	-	Palm oil mill
Prasarana	72.654.557	10.858.626	-	( 81.454.771)	( 100.000)	-	1.958.412	Infrastructures
Mesin dan instalasi	165.651	-	-	( 165.651)	-	-	-	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	-	536.307	-	( 426.486)	-	-	109.821	Office tool and equipment
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	-	-	-	1.209.436	Finance leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>929.205.650</b>	<b>35.401.228</b>	<b>16.860.198</b>	<b>1.642.126</b>	<b>( 284.289.021)</b>	<b>4.364.640</b>	<b>669.464.425</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	35.950.652	1.319.831	488.530	-	( 10.912)	-	36.771.041	Buildings
Pabrik kelapa sawit	26.410.980	2.925.602	60.840	-	-	-	29.275.742	Palm oil mill
Prasarana	21.439.711	7.008.493	-	-	( 1.789.674)	-	26.658.530	Infrastructures
Mesin dan instalasi	6.208.866	156.595	34.231	-	( 479.232)	-	5.851.998	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	12.557.032	1.665.145	3.906.784	-	( 2.926.284)	-	7.389.109	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	13.104.733	480.963	8.945.956	-	( 140.565)	-	4.499.175	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.848.802	452.802	1.197.880	-	( 68.980)	-	3.034.744	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	936.528	23.550	-	-	( 101.922)	-	858.156	Housing equipment
Aset sewa pembiayaan	210.270	151.179	-	-	-	-	361.449	Finance leased assets
<b>Jumlah</b>	<b>120.667.574</b>	<b>14.184.160</b>	<b>14.634.221</b>	<b>-</b>	<b>( 5.517.569)</b>	<b>-</b>	<b>114.699.944</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>808.538.076</b>						<b>554.764.481</b>	<b>Carrying amount</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation <sup>2)</sup>	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung								Acquisition cost Direct ownership
T a n a h	497.845.000	7.102.234	-	-	( 270.246.234)	68.228.956	302.929.956	L a n d
Tanaman produktif belum menghasilkan	245.922.000	18.282.002	-	( 33.685.215)	( 206.931.548)	4.821.762	28.409.001	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	1.294.231.000	-	12.916.381	38.911.000	( 918.467.000)	( 62.894.619)	338.864.000	Mature bearer plants
Bangunan	86.428.693	-	-	11.453.649	( 60.012.033)	-	37.870.309	Buildings
Pabrik kelapa sawit	361.076.797	-	-	240.520	( 327.283.893)	-	34.033.424	Palm oil mill
Prasarana	185.463.762	-	-	39.940.807	( 168.907.921)	-	56.496.648	Infrastructures
Mesin dan instalasi	17.459.861	26.500	-	10.508	( 10.364.368)	-	7.132.501	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	81.764.997	5.603.836	9.372.932	23.846.411	( 76.747.145)	-	25.095.167	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	21.974.087	108.080	3.864.030	-	( 3.093.360)	-	15.124.777	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	6.084.085	3.100	60.759	-	( 912.465)	-	5.113.961	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.935.464	8.804	-	-	( 971.075)	-	973.193	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	418.298	-	-	-	( 418.298)	-	-	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	9.629.633	9.132.524	-	( 11.453.649)	( 4.175.439)	-	3.133.069	Buildings
Pabrik kelapa sawit	215.474	-	-	( 196.877)	( 18.597)	-	-	Palm oil mill
Prasarana	76.492.157	37.181.447	-	( 39.940.807)	( 1.078.240)	-	72.654.557	Infrastructures
Mesin dan instalasi	181.319	27.975	-	( 43.643)	-	-	165.651	Machinery and installation
Aset sewa pembiayaan	24.491.355	575.000	-	( 23.856.919)	-	-	1.209.436	Finance leased assets
J u m l a h	2.911.613.982	78.051.502	26.214.102	5.225.785	( 2.049.627.616)	10.156.099	929.205.650	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	52.401.737	3.246.484	-	-	( 19.697.569)	-	35.950.652	Buildings
Pabrik kelapa sawit	88.214.215	9.827.317	-	-	( 71.630.552)	-	26.410.980	Palm oil mill
Prasarana	50.420.494	8.212.245	-	-	( 37.193.028)	-	21.439.711	Infrastructures
Mesin dan instalasi	13.987.647	903.492	-	10.508	( 8.692.781)	-	6.208.866	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	53.664.063	4.932.455	11.023.661	6.337.887	( 41.353.712)	-	12.557.032	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.829.102	2.347.682	1.851.514	-	( 2.220.537)	-	13.104.733	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.179.719	560.564	60.759	-	( 830.722)	-	3.848.802	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.706.432	60.093	-	-	( 829.997)	-	936.528	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	373.282	7.346	-	-	( 380.628)	-	-	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	5.088.053	1.470.612	-	( 6.348.395)	-	-	210.270	Finance leased assets
J u m l a h	284.864.744	31.568.290	12.935.934	-	( 182.829.526)	-	120.667.574	T o t a l
Jumlah tercatat	2.626.749.238						808.538.076	Carrying amount

Reklasifikasi dari bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 1.642.126 (2018: Rp 5.225.785) dan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan ke tanaman produktif menghasilkan sebesar nihil (2018: Rp 38.911.000).

Reclassifications from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 1,642,126 (2018: Rp 5,225,785) and reclassifications from immature bearer plants to mature bearer plants amounted to nil (2018: Rp 38,911,000).

1) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).

1) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c).

2) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

2) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).

	2019	2018	
Penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation apportioned to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	10.076.624	23.400.120	Cost of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	3.509.831	3.922.889	Operating expenses (Note 28)
Aset tanaman dan non-tanaman	597.705	4.245.281	Plantation and non-plantation assets
J u m l a h	14.184.160	31.568.290	T o t a l

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap  
yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the gain (loss) on property, plant  
and equipment derecognized:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya perolehan	16.860.198	26.214.102	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>14.634.221</u>	<u>12.935.934</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.225.977	13.278.168	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>( 1.732.900)</u>	<u>( 13.089.288)</u>	Loss on write off of property, plant and equipment
	493.077	188.880	
Harga jual	<u>738.950</u>	<u>128.930</u>	Selling price
Keuntungan (kerugian)	<u><u>245.873</u></u>	<u><u>( 59.950)</u></u>	Gain (loss)

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan  
berdasarkan lokasi penanaman:

Details of book value of mature bearer plants based on  
planting location:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	<u><u>339.925.000</u></u>	<u><u>338.864.000</u></u>	Sumatera

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, luas  
tanaman produktif entitas anak adalah 6.295 hektar  
dan 6.122 hektar. Luas tanaman produktif  
menghasilkan dan tanaman produktif belum  
menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-  
masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar dan pada  
tanggal 31 Desember 2018 masing-masing seluas 5.176  
hektar dan 946 hektar.

As of 31 December 2019 and 2018, area of bearer plants  
of the subsidiaries are 6,295 hectares and 6,122  
hectares. The area of mature bearer plants and  
immature bearer plants as of 31 December 2019 are  
5,164 hectares and 1,131 hectares, respectively, and  
as of 31 December 2018 are 5,176 hectares and 946  
hectares, respectively.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap  
tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan  
berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh  
KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai  
konsultan properti independen tanggal 5 Februari 2020  
untuk tahun 2019 dan tanggal 8 Maret 2019 untuk tahun  
2018. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2019 adalah  
Rp 4.364.640 dan kenaikan pada tahun 2018 adalah  
sebesar Rp 10.156.099.

Subsidiaries conducted revaluation for land and bearer  
plants assets. The fair value was determined based on  
the results of the assessment by KJPP Amin, Nirwan,  
Alfiantori & Rekan as independent property  
consultants dated 5 February 2020 for the year 2019  
and dated 8 March 2019 for the year 2018. The increase  
of fair value for the year 2019 was Rp 4,364,640 and  
increase of fair value for the year 2018 was  
Rp 10,156,099.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai  
Independen menggunakan metode penilaian dengan  
mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri  
dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan  
pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan  
penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan  
tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah  
sebagai berikut:

In determining fair value, the Independent Valuers use  
assessment method by combining 3 (three)  
approaches, consist of market data approach, cost  
approach and income approach. In connection with the  
adoption of revaluation of land and bearer plants, the  
approaches used are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 3% (2018: 3%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,04% (2018: 14,79%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.165.283 dan AS\$ 607.326 (2018: Rp 73.593.424 dan AS\$ 610.276). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

*Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.*

*Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.*

*The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2019 are as follows:*

- a. Inflation per annum is 3% (2018: 3%).*
- b. Discount rate per annum is 13.04% (2018: 14.79%).*

*Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).*

*Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 65,165,283 and US\$ 607,326 (2018: Rp 73,593,424 and US\$ 610,276). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2020, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2020 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2020.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar nihil (2018: Rp 4.835.075).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quarter in 2020, 60% to 90% will be completed in second quarter in 2020 and below 60% is expected to be completed in third quarter in 2020.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to nil (2018: Rp 4,835,075).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2019 and 2018.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2049.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	IGL <sup>*)</sup>	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	11.860,10	2048	18 April 2013/ 18 April 2013
3.	BTL <sup>*)</sup>	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ 12 July 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province	8.614,61	2049	5 November 2014/ 5 November 2014

\*) Pada bulan Juli 2019, seluruh kepemilikan saham milik IGL dan BTL, telah dialihkan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga (Catatan 1c).

\*) In July 2019, all shares ownership of IGL and BTL, has been transferred to PT Buana Pratama Cipta, third parties (Note 1c).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Right of Cultivation (HGU) are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	<u>722.720</u>	<u>280.220</u>	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loan and receivables

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
KUD Tiku V Jorong	3.236.734	2.524.775	KUD Tiku V Jorong
PT Nusa Palapa Gemilang	9.751	1.458.666	PT Nusa Palapa Gemilang
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	<u>1.588.110</u>	<u>3.236.049</u>	Others (balance below Rp 1,000,000)
Jumlah	<u>4.834.595</u>	<u>7.219.490</u>	Total

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	4.820.584	7.149.368	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	7.787	5.991	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.897	44.329	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	786	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>1.327</u>	<u>19.016</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>4.834.595</u>	<u>7.219.490</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

There is no collateral in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and fertilizer.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	<u>56.542</u>	<u>165.303</u>	Others
Jumlah	<u>56.542</u>	<u>165.303</u>	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.059.429	4.421.735	Salaries and employee benefit
Bunga	545.468	852.210	Interest
BPJS Ketenagakerjaan	460.986	398.940	Employee social security
Jasa profesional	267.000	784.320	Professional fee
Dana pensiun	141.034	86.110	Pension fund
Lain-lain	80.000	80.000	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>5.553.917</b>	<b>6.623.315</b>	<b>T o t a l</b>

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	3.481.381	5.343.050	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1.634.035	-	Income Tax Article 28A
<b>J u m l a h</b>	<b>5.115.416</b>	<b>5.343.050</b>	<b>T o t a l</b>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.486.553	1.150.637	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	7.373	5.662	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	30.998	198.888	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	10.804.119	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	11.183	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	503.439	361.771	Value Added Tax
<b>J u m l a h</b>	<b>2.028.363</b>	<b>12.532.260</b>	<b>T o t a l</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018, are as follow:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	( 71.595.408)	( 86.687.171)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	20.865.185	10.778.153	Loss of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	( 50.730.223)	( 75.909.018)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	115.113	( 242.266)	Depreciation of property, plant and equipment
Pemulihan imbalan kerja	( 4.128.405)	( 69.852)	Recovery of employee benefits
	( 4.013.292)	( 312.118)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba atas penjualan investasi	48.501.183	116.395.741	Gain on sale of investment
Perpajakan	2.818.717	3.238.997	Taxation
Gaji dan tunjangan	136.282	171.344	Salary and allowance
Beban lain-lain karyawan	4.800	4.000	Other employee expense
Operasional kantor	1.420	4.289	Office operational
Listrik, air dan komunikasi	600	1.400	Electricity, water and communication
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	( 5.574.449)	10.286.934	Difference in equity change transaction
Pendapatan bunga	( 1.916.370)	( 11.553.469)	Interest income
Laba atas penghapusan aset	-	( 128.908)	Gain on disposal assets
(Pendapatan) beban lain-lain - Bersih	( 151.121)	36.157	Others (income) expenses - Net
	43.821.062	118.456.485	
Taksiran (rugi) laba fiskal	( 10.922.453)	42.235.349	Estimated taxable (loss) income
Pendapatan kena pajak			Taxable income
Dengan fasilitas	-	-	Used facility
Tanpa menggunakan fasilitas	-	42.235.349	Without facility
Taksiran pajak penghasilan			Estimated income tax
25% x Rp 42.235.349	-	10.558.837	25% x Rp 42,235,349
Jumlah taksiran pajak penghasilan (dipindahkan)	-	10.558.837	Total estimated income tax (carry forward)



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2019	2018	
Jumlah taksiran pajak penghasilan (pindahan)	-	10.558.837	Total estimate income tax (brought forward)
Pajak penghasilan dibayar di muka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	-	672.377	Income tax - Article 23
	-	672.377	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	-	9.886.460	Estimate income tax article 29
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	-	9.886.460	The Company
Entitas anak	-	917.659	The subsidiaries
Jumlah	-	10.804.119	Total
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	-	10.558.837	The Company
Entitas anak	-	7.010.813	The subsidiaries
Jumlah	-	17.569.650	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2019. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2019.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2019 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2019 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2018 is according to the related SPT for the year.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	Dibebankan ke		Dibebankan ke		31 Desember 2019/ 31 December 2019/	
	1 Januari 2019/ 1 January 2019/	laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations <sup>3)</sup>		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Aset tetap	( 60.991)	28.778	-	-	( 32.213)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	924.209	( 1.032.101)	470.615	-	362.723	Employee benefits
Jumlah	863.218	( 1.003.323)	470.615	-	330.510	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	( 105.323.921)	833.928	( 1.091.160)	23.051.430	( 82.529.723)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	5.644.517	1.038.787	1.428.415	-	8.111.719	Employee benefits
Jumlah	( 99.679.404)	1.872.715	337.255	23.051.430	( 74.418.004)	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2018/ 1 January 2018/	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Dekonsolidasi/ Deconsolidations <sup>**</sup>	31 Desember 2018/ 31 December 2018/	
Aset pajak tangguhan Perusahaan							Deferred tax assets The Company
Aset tetap	( 424)	( 60.567)	-	-	-	( 60.991)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	991.485	( 17.463)	( 49.813)	-	-	924.209	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>991.061</b>	<b>( 78.030)</b>	<b>( 49.813)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>863.218</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak							Deferred tax liabilities Subsidiaries
Aset tetap	( 247.751.826)	( 55.762)	( 2.539.025)	( 6.405)	145.029.097	( 105.323.921)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	17.826.087	( 7.108.155)	( 5.073.415)	-	-	5.644.517	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>( 229.925.739)</b>	<b>( 7.163.917)</b>	<b>( 7.612.440)</b>	<b>( 6.405)</b>	<b>145.029.097</b>	<b>( 99.679.404)</b>	<b>Total</b>

\*) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 23.051.430 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 180.626 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 22.870.804.

\*) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 23,051,430 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 180,626 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 22,870,804.

\*\*\*) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 145.029.097 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 3.371.237 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 141.657.860.

\*\*) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 145,029,097 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 3,371,237 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 141,657,860.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

MAG, entitas anak pada tanggal 27 November 2018 telah menerima:

MAG, a subsidiary dated 27 November 2018, has received:

a) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, atas:

a) Tax Assessment Letter for Underpayment, for:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 tahun 2016 sebesar Rp 1.433.782;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari dan Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 94.673 dan Rp 41.680;

- Income Tax Article 25/29 for the year 2016 amounted to Rp1,433,782;
- Value Added Tax for periods February and March 2016 amounted to Rp 94,673 and Rp 41,680;

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar telah dibayar pada bulan Desember 2018.

Tax Assessment Letter for Underpayment has been paid in December 2018.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

MAG, entitas anak pada tanggal 27 November 2018 telah menerima: (Lanjutan)

b) Surat Ketetapan Pajak Nihil, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2016;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2016, masa April sampai dengan Desember 2016.

16. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment letter (Continued)

MAG, a subsidiary dated 27 November 2018, has received: (Continued)

b) Tax Assessment Letter for Nil, for:

- Income Tax Article 21 for periods from January to December 2016;
- Value Added Tax for periods January 2016, April to December 2016.

17. UTANG BANK

	2019
Utang bank jangka panjang:	
Pihak ketiga	
PT Bank DBS Indonesia	141.680.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah pokok utang bank	141.680.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 86.940.000)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	54.740.000

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

- 1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a) Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun.

17. BANK LOANS

	2018	
Utang bank jangka panjang:		<i>Long-term bank loans:</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	217.350.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.160.010	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah pokok utang bank	219.510.010	<i>Total principal of bank loans</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 75.670.000)	<i>Current maturities</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	143.840.010	<i>Long-term portion</i>

PT Bank DBS Indonesia

a. *Amortizing Term Loan Facilities*

- 1) *The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the ninth amended Deed and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:*

- a) *The maximum Committed Amortizing Term Loan facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kedelapan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.182/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 30 September 2019, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 25 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020;
- 3) Menghitung rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian nasabah.

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. *Amortizing Term Loan Facilities* (Continued)

b) *Guarantee of facilities is as follows:*

- *Fiduciary guarantees of inventories MAG, a subsidiaries.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiaries.*
- *First, second and third rank mortgages for business use rights owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*

c) *Complete legal process by deliberation on through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.*

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF)

*The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, based on the eighth amendment to the Banking Facility Agreement No. 182/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 dated 30 September 2019, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes as follows:*

- 1) *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) with a maximum amount of Rp 40,000,000;
- 2) *This agreement in effect starting dated 25 June 2019 and will be end on dated 31 August 2020;*
- 3) *Calculates financial ratios based on Borrower consolidated financial statements.*

*Changing the guarantee of facilities is as follows:*

- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, a subsidiaries.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiaries.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.*
- *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)  
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah jenis usaha Nasabah;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities (RCF)* (Continued)

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company and MAG, a subsidiary, had a *cross default*.

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, should maintain financial ratios, as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- Interest Coverage Ratio* at least 1.25x.

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not:

- Change the nature of the business Borrower;
- Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama **PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;**
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tahun 2019, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,55% sampai dengan 12,80% per tahun (2018: 12,48% sampai dengan 13,20% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 141.680.000 (2018: Rp 217.350.000).

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as **PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;**
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

In 2019, facility in Rupiah bears interest rate from 10.55% to 12.80% per annum (2018: from 12.48% to 13.20% per annum). The balance as of 31 December 2019 is amounting to Rp 141,680,000 (2018: Rp 217,350,000).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2018: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil (2018: Rp 1.230.748).

Pada bulan Juni 2019, fasilitas pinjaman BTL telah dilunasi seluruhnya.

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2018: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil (2018: Rp 929.262).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2018: 12% per annum). The balance as of 31 December 2019 is amounting nil (2018: Rp 1,230,748).

In June 2019, facility loan BTL have been fully paid.

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2018: 12% per annum). The balance as of 31 December 2019 is amounting nil (2018: Rp 929,262).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2019, fasilitas pinjaman IGL telah dilunasi seluruhnya.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, Go Public dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/ *subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aset yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri IGL dan BTL, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

In June 2019, facility loan IGL have been fully paid.

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- a. Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- b. Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;
- c. Act as guarantor to any other party and or offers **the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;**
- d. Received loan from other bank or other financial institutions;
- e. Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, Go Public and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- f. Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cumulative in 1 year;
- g. Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;
- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to sister company;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/subordinary loans before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	<u>233.506</u>	<u>587.616</u>

Third parties  
PT Toyota Astra Financial Services

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Dalam satu tahun	242.484	399.612
Antara dua sampai lima tahun	<u>-</u>	<u>242.484</u>
Jumlah utang sewa pembiayaan	242.484	642.096
Dikurangi bagian bunga	<u>( 8.978)</u>	<u>( 54.480)</u>
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	233.506	587.616
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>( 233.506)</u>	<u>( 354.110)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>233.506</u>

18. FINANCE LEASES

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles are as follows:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

Third parties  
Current year  
Between two until five years  
Total finance lease payables  
Less interest portion  
Total finance lease payables - Net  
Current maturities  
Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2020 dan 26 Februari 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2019 dan 2018 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 23 January 2020 and 26 February 2019 for the years ended 31 December 2019 and 2018.

The balances of employee benefits obligation in 2019 and 2018 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,43%	8,30%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	<b>Indonesia - III</b> (2011)	<b>Indonesia - III</b> (2011)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the **Company's** contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	33.296.286	32.738.793	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	601.468	511.422	Other long-term benefits
Saldo akhir	<u>33.897.754</u>	<u>33.250.215</u>	Ending balance

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	32.738.793	73.708.937	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 792.460)	( 39.217.469)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	4.212.798	5.493.376	Current service costs
Biaya bunga	2.946.037	2.723.203	Interest cost
Mutasi liabilitas	-	5.264.672	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	( 780.608)	( 509.083)	Expected return on asset
	38.324.560	47.463.636	
Kontribusi	( 965.391)	( 1.208.017)	Contributions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.650.759	( 7.794.466)	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 11.713.642)	( 5.722.360)	Amount paid during the year
Saldo akhir	<u>33.296.286</u>	<u>32.738.793</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	41.207.973	43.960.029	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	( 7.911.687)	( 11.221.236)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>33.296.286</u>	<u>32.738.793</u>	Liability in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	11.221.236	12.881.606	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 235.199)	( 5.656.365)	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	780.608	509.083	Expected return on asset
Kontribusi	965.391	1.208.017	Contributions
Pembayaran manfaat (Kerugian) keuntungan aktuarial	( 4.127.637)	( 1.113.261)	Benefit payment
	( 692.712)	3.392.156	Actuarial (loss) gain
Saldo akhir	<u>7.911.687</u>	<u>11.221.236</u>	Ending balance

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya  
(Lanjutan)

Pension and other benefits (Continued)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam  
penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss in other  
comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	( 7.803.989)	12.688.924	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 54.640)	( 12.698.447)	Beginning balance adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan	6.958.046	( 4.402.310)	Actuarial loss (gain) on benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset	692.712	( 3.392.156)	Actuarial loss (gain) on assets
Saldo akhir	( 207.871)	( 7.803.989)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan  
asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019  
adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to  
changes in the principal actuarial assumption as of  
31 December 2019 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities		
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1%	( 3.592.819)	4.150.874	Discount rate
------------------	----	--------------	-----------	---------------

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan  
atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi  
lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini  
jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi  
mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan  
sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi  
aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit  
credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan  
liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan  
posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in  
an assumption while holding all other assumptions  
constant. In practice, this is unlikely to occur, and  
changes in some of the assumptions may be correlated.  
When calculating the sensitivity of post employee  
benefit liabilities to significant actuarial assumptions,  
the same method (*projected unit credit*) has been  
applied when calculating the employee benefit  
obligation recognized within the consolidated  
statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka  
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term  
employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	511.422	1.561.344	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 5.918)	( 969.138)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	223.614	228.896	Current service cost
Biaya bunga	41.957	41.454	Interest cost
Mutasi liabilitas	-	75.774	Mutation of liability
Pengukuran kembali	( 169.607)	( 426.908)	Remeasurement
Saldo akhir	601.468	511.422	Ending balance

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

20. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

2019

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam	18.264	( 1.810)	27	16.481
PT Inti Global Laksana	( 6.928)	-	6.928	-
PT Banyan Tumbuh Lestari	706.397	-	( 706.397)	-
Jumlah / Total	717.733	( 1.810)	( 699.442)	16.481

2018

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	11.791	-	( 11.791)	-
PT Mutiara Agam	53.719	1.012	( 36.467)	18.264
PT Inti Global Laksana	15.398	( 22.326)	-	( 6.928)
PT Banyan Tumbuh Lestari	769.433	( 63.036)	-	706.397
Jumlah / Total	850.341	( 84.350)	( 48.258)	717.733

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2019	2018	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	( 10.860.335)	( 10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 370.932.890)	( 370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
<b>Jumlah</b>	<b>531.154.469</b>	<b>531.154.469</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

On 30 June 2014, the Company has issued new shares **without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD")** of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	( 980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715	( 3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212	( 1.299.876)	1.355.088
<b>Jumlah / Total</b>		<b>576.001.099</b>	<b>205.068.209</b>	<b>370.932.890</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membeli kembali masing-masing 43.702.000 saham dan 39.507.200 saham, setara dengan 0,61% dan 0,55% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681 dan Rp 14.371.796, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 4 June 2018, the Company has made buy back 153,000,000 shares or equivalent with 2.15% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started on 5 June 2018 until 4 June 2019. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 51,777,000.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 21 April 2017, the Company has made buy back 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 115,980,800.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has buy back 43,702,000 shares and 39,507,200 shares, respectively, equivalent with 0.61% and 0.55% from total issued and paid of shares with amount of Rp 15,421,681 and Rp 14,371,796, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

24. SURPLUS REVALUASI

	2019
Surplus revaluasi aset tetap	307.025.893
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	( 83.636.433)
Jumlah	<u>223.389.460</u>

24. REVALUATION SURPLUS

	2018	
	394.144.468	Revaluation surplus of property, plant and equipment
	( 105.416.077)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
	<u>288.728.391</u>	Total

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

25. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Minyak kelapa sawit	171.493.563	357.037.371	Crude palm oil
Inti sawit	17.664.697	55.813.723	Palm kernel
Tandan buah segar	-	33.795.573	Fresh fruit bunches
<b>Jumlah</b>	<b>189.158.260</b>	<b>446.646.667</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

In 2019 and 2018, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2019		2018		
	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	
PT Wilmar Nabati Indonesia	91.876.409	48,57%	198.089.703	44,35%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	76.239.174	40,30%	78.495.231	17,57%	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai	-		88.687.827	19,86%	PT Sinar Alam Permai
<b>Jumlah</b>	<b>168.115.583</b>		<b>365.272.761</b>		<b>Total</b>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019	2018	
Beban Langsung			Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	36.732.999	98.722.383	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan			Materials
Pemupukan	17.539.026	28.121.125	Fertilization
Herbisida	656.948	1.736.598	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	306.304	816.880	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	44.310	214.136	Other materials
Upah			Wages
Panen dan pemupukan	19.907.285	47.952.874	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	12.327.912	27.452.348	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi	8.992.319	13.942.191	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	96.507.103	218.958.535	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	51.160.926	99.844.966	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	147.668.029	318.803.501	Cost of Goods Manufactured
<u>Persediaan Awal</u>			<u>Beginning Inventory</u>
Minyak kelapa sawit	835.288	13.853.942	Crude palm oil
Inti sawit	124.016	1.803.705	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	959.304	15.657.647	Total Beginning Inventory
<u>Persediaan Akhir</u>			<u>Ending Inventory</u>
Minyak kelapa sawit <sup>1)</sup>	( 1.520.680)	( 1.734.382)	Crude palm oil <sup>1)</sup>
Inti sawit <sup>2)</sup>	( 187.609)	( 206.413)	Palm kernel <sup>2)</sup>
Jumlah Persediaan Akhir	( 1.708.289)	( 1.940.795)	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	146.919.044	332.520.353	Total Cost of Revenues

1) Pada tahun 2018, dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 899.094 (Catatan 1c).

2) Pada tahun 2018, Dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan inti sawit sebesar Rp 82.397 (Catatan 1c).

1) In 2018, deconsolidation of TPAI and LIH for crude palm oil inventories amounted to Rp 899,094 (Note 1c).

2) In 2018, deconsolidation of TPAI and LIH for palm kernel inventories amounted Rp 82,397 (Note 1c).



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF REVENUES (Continued)

	2019	2018	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.707.567	44.702.639	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	10.076.624	23.400.120	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	3.479.490	8.835.702	Transportation and business travelling
Perpajakan	2.066.960	2.704.552	Taxation
Listrik, air dan telepon	1.710.148	4.208.331	Electricity, water and telephone
Representasi dan jamuan	1.513.628	2.467.934	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.395.863	4.987.993	Repair and maintenance
Keamanan	1.254.219	2.935.222	Security
Pengembangan sosial	658.599	1.609.066	Social development
Operasional kantor	425.651	775.580	Office operational
Asuransi	265.978	708.864	Insurance
Lain-lain	606.199	2.508.963	Others
<b>Jumlah</b>	<b>51.160.926</b>	<b>99.844.966</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	2019		2018		
	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%	
KUD Tiku V Jorong	36.724.718	58,69%	46.164.028	41,70%	KUD Tiku V Jorong
PT Nusa Palapa Gemilang	2.515.978	4,02%	11.480.388	10,37%	PT Nusa Palapa Gemilang
<b>Jumlah</b>	<b>39.240.696</b>		<b>57.644.416</b>		<b>Total</b>

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi dan pengiriman	3.508.852	8.095.608	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	12.979	-	Other selling expenses
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>3.521.831</b>	<b>8.095.608</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.828.618	34.758.385	Salaries and employee benefits
Pesangon	10.534.706	53.529.206	Severance pay
Transportasi dan perjalanan dinas	3.666.314	5.260.437	Transportation and business travelling
Penyusutan (Catatan 11)	3.509.831	3.922.889	Depreciation (Note 11)
Perpajakan	3.278.273	7.303.586	Taxation
Jasa profesional	3.153.526	6.455.376	Professional fees
Sewa	1.989.251	3.551.148	Rental
Representasi dan jamuan	1.616.465	1.852.487	Representation and entertainment
Operasional kantor	1.041.274	1.185.719	Office operational
Asuransi	999.223	1.908.015	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	857.490	370.587	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	662.987	864.607	Electricity, water and telephone
Keamanan	460.398	1.873.200	Security
Imbalan kerja	-	5.961.008	Employment benefits
Lain-lain	872.294	587.403	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>63.470.650</b>	<b>129.384.053</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>66.992.481</b>	<b>137.479.661</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	2019	2018	
Pendapatan Lain-Lain			<i>Other Income</i>
Pemulihan imbalan kerja	6.204.841	-	<i>Recovery of employment benefits</i>
Pendapatan bunga	3.875.826	24.616.810	<i>Interest income</i>
Laba atas penjualan aset tetap	245.873	-	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba selisih kurs - Bersih	2.049	102.087	<i>Gain on foreign exchange - Net</i>
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	1.398.938	<i>Gain on change in the fair value of biological assets</i>
Lain-lain - Bersih	2.374.885	30.040.519	<i>Others - Net</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>12.703.474</u>	<u>56.158.354</u>	<i>Total Other Income</i>
Beban Lain-Lain			<i>Other Expenses</i>
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	( 28.567.824)	( 17.691.748)	<i>Loss on sale of investment - Net</i>
Beban bunga pinjaman	( 24.747.384)	( 76.625.331)	<i>Interest expenses of loans</i>
Administrasi bank	( 2.351.996)	( 4.521.188)	<i>Bank administration</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	( 2.100.000)	-	<i>Loss on changes in the fair value of biological assets</i>
Rugi atas penghapusan aset	( 1.732.900)	( 13.089.288)	<i>Loss on write off of property plant and equipment</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas	-	( 7.054.940)	<i>Difference in Equity Change Transaction</i>
Bunga sewa pembiayaan	( 45.513)	( 449.733)	<i>Interest of finance leases</i>
Rugi atas penjualan aset tetap	-	( 59.950)	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>( 59.545.617)</u>	<u>( 119.492.178)</u>	<i>Total Other Expenses</i>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	<u>( 46.842.143)</u>	<u>( 63.333.824)</u>	<i>Total Other Expenses - Net</i>

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenues

	2019	2018	
Sumatera	<u>189.158.260</u>	<u>446.646.667</u>	<i>Sumatera</i>

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	2019	2018	
Sumatera	7.550.050	3.815.363	<i>Sumatera</i>
J a w a	( 25.979.826)	( 25.468.841)	<i>J a v a</i>
Sulawesi	( 6.323.489)	( 1.699.869)	<i>Sulawesi</i>
J u m l a h	<u>( 24.753.265)</u>	<u>( 23.353.347)</u>	<i>T o t a l</i>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Penyusutan

Depreciation

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	10.918.980	25.907.134	Sumatera
J a w a	449.928	512.859	J a v a
Sulawesi	<u>2.217.547</u>	<u>903.016</u>	Sulawesi
J u m l a h	<u><u>13.586.455</u></u>	<u><u>27.323.009</u></u>	T o t a l

A s e t

Assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	637.529.916	1.333.919.321	Sumatera
J a w a	2.654.398.208	2.037.059.287	J a v a
Sulawesi	<u>-</u>	<u>284.791.237</u>	Sulawesi
J u m l a h	3.291.928.124	3.655.769.845	T o t a l
Eliminasi	( 961.612.383)	( 1.663.225.431)	Elimination
Jumlah Aset	<u><u>2.330.315.741</u></u>	<u><u>1.992.544.414</u></u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	265.965.485	830.730.784	Sumatera
J a w a	3.822.710	15.852.371	J a v a
Sulawesi	<u>-</u>	<u>147.830.417</u>	Sulawesi
J u m l a h	269.788.195	994.413.572	T o t a l
Eliminasi	( 6.888.416)	( 614.616.238)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u><u>262.899.779</u></u>	<u><u>379.797.334</u></u>	Total Liabilities

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	2019	2018	
Minyak kelapa sawit	171.493.563	357.037.371	Crude palm oil
Inti sawit	17.664.697	55.813.723	Palm kernel
Tandan buah segar	-	33.795.573	Fresh fruit bunches
Jumlah pendapatan	<u>189.158.260</u>	<u>446.646.667</u>	Total revenues
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok pendapatan	( 146.919.044)	( 332.520.353)	Cost of revenues
Beban penjualan	( 3.521.831)	( 8.095.608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 63.470.650)	( 129.384.053)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	( 46.842.143)	( 63.333.824)	Other expenses - Net
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>( 71.595.408)</u>	<u>( 86.687.171)</u>	Loss before income tax
	2019	2018	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	2.330.315.741	1.992.544.414	Assets
Liabilitas	262.899.779	379.797.334	Liabilities

31. RUGI PER SAHAM DASAR

31. BASIC LOSS EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 **“Rugi per saham dasar” sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan** jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2019 and 2018 **“Loss per shares” in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding** are as follows:

	2019	2018	
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>( 70.724.206)</u>	<u>( 111.414.418)</u>	Loss attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.077.239.413</u>	<u>7.103.019.732</u>	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham dasar (angka penuh)	<u>( 9,99)</u>	<u>( 15,69)</u>	Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019		2018			
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	US\$	120,77	1.679	363,97	5.271	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset		120,77	1.679	363,97	5.271	Total Assets
Jumlah Aset - Bersih		120,77	1.679	363,97	5.271	Total Assets - Net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.168 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 32.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency are as follows:

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2019 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 14,168 for 1 United States Dollar, amounts of net assets denominated in foreign currency will increase by Rp 32.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Pada tahun 2018, SAM, entitas anak melakukan transaksi pembelian saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebesar 128.800.000 saham dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128.800.000 saham dari PT Mitra Daya Mustika (MDM) dan 34.976.000 saham dari Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP).

SRTG merupakan pemegang saham dari MDKA dan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.

PT Provident Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, merupakan pemegang saham dari MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dari MMP. Salah satu pemegang saham MMP adalah PT Trimitra Karya Jaya, entitas anak SRTG.

33. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

In 2018, SAM, a subsidiary have a purchase transaction of PT Merdeka Copper Gold Tbk's shares of 128,800,000 shares from PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128,800,000 shares from PT Mitra Daya Mustika (MDM) and 34,976,000 shares from Merdeka Mining Partners Pte. Ltd (MMP).

SRTG is the shareholder of MDKA and the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.

PT Provident Capital Indonesia, shareholder of the Company, is the shareholder of MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. is the shareholder of MMP. One of the shareholder of MMP is PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of SRTG.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

##### a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

##### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat/menurun Rp 84 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

##### Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

#### 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

**The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.**

##### a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

##### Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may **continue to affect the Company's results of operations and cash flows.**

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to **the Company's financial statement.**

As of 31 December 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have increased/decreased by Rp 84 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

##### Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

*The Company's long-term liabilities are as follows:*

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rupiah					Long-term debt - net of current portion Rupiah
Utang bank	54.740.000	12,80%	143.840.010	10,75% - 12,80%	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	233.506	5,23% - 12,51%	Finance leases
<b>Jumlah</b>	<b>54.740.000</b>		<b>144.073.516</b>		<b>Total</b>

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.*

Kualitas kredit aset keuangan

*Credit quality of financial assets*

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

*Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.*

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

*In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.*

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

	2019	2018	
Bank dan deposito	54.447.531	98.171.738	Banks and deposits
Piutang usaha	3.547.266	1.135.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.293.279	24.833.560	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	722.720	280.220	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>73.010.796</b>	<b>124.421.399</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

*Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.*

*The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the **Company's Internal Control Manual.***

*Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The following table analyse the Company and its **subsidiaries'** financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
<u>2019</u>					
Utang usaha	4.834.595	4.834.595	4.834.595	-	Trade payables
Utang lain-lain	56.542	56.542	56.542	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.553.917	5.553.917	5.553.917	-	Accrued expenses
Utang bank	141.680.000	141.680.000	86.940.000	54.740.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	233.506	233.506	233.506	-	Finance lease payables
Jumlah	<u>152.358.560</u>	<u>152.358.560</u>	<u>97.618.560</u>	<u>54.740.000</u>	Total
<u>2018</u>					
Utang usaha	7.219.490	7.219.490	7.219.490	-	Trade payables
Utang lain-lain	165.303	165.303	165.303	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.623.315	6.623.315	6.623.315	-	Accrued expenses
Utang bank	219.510.010	219.510.010	75.670.000	143.840.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	587.616	354.110	233.506	Finance lease payables
Jumlah	<u>234.105.734</u>	<u>234.105.734</u>	<u>90.032.218</u>	<u>144.073.516</u>	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"** mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

**PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"** requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	54.697.298	54.697.298	98.438.402	98.438.402	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3.547.266	3.547.266	1.135.881	1.135.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.293.279	14.293.279	24.833.560	24.833.560	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	722.720	722.720	280.220	280.220	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>73.260.563</b>	<b>73.260.563</b>	<b>124.688.063</b>	<b>124.688.063</b>	<b>Total</b>
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	4.834.595	4.834.595	7.219.490	7.219.490	Trade payables
Utang lain-lain	56.542	56.542	165.303	165.303	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.553.917	5.553.917	6.623.315	6.623.315	Accrued expenses
Utang bank	141.680.000	141.680.000	219.510.010	219.510.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	233.506	233.506	587.616	587.616	Finance lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>152.358.560</b>	<b>152.358.560</b>	<b>234.105.734</b>	<b>234.105.734</b>	<b>Total</b>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *gearing ratio* adalah sebesar 4% dan 7%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's **capital management** is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's **capital management**.

As of 31 December 2019 and 2018, *gearing ratio* were 4% and 7%. The Company has complied with its capital management requirements.

36. DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2019, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2018 sebagai dividen tunai sebesar Rp 17.689.596 atau setara dengan Rp 2,5 per saham (angka penuh). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 17.689.596.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp 259.563.539 atau setara dengan Rp 36,5 per saham (angka penuh). Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 258.421.210.

36. DIVIDEND

- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 26 June 2019, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2018 as cash dividend with amount Rp 17,689,596 or equivalent with Rp 2.5 per share (full amount). On 22 July 2019, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 17,689,596.
- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2017 as cash dividend with amount Rp 259,563,539 or equivalent with Rp 36.5 per share (full amount). On 10 September 2018, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 258,421,210.

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	2019	
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya penyusutan	597.705	
Kapitalisasi biaya bunga	-	
<b>Jumlah</b>	<b>597.705</b>	

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2018	
		Non-cash activities:
		Acquisitions of property, plant and equipment through:
		Capitalization of depreciation expenses
		Capitalization of interest expenses
		<b>Total</b>
	<b>9.080.356</b>	

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Utang bank	219.510.010	( 77.830.010)	-	141.680.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	( 354.110)	-	233.506	Finance leases
<b>J u m l a h</b>	<b>220.097.626</b>	<b>( 78.184.120)</b>	<b>-</b>	<b>141.913.506</b>	<b>T o t a l</b>

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

38. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
A S E T			A S S E T S
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	18.209.800	69.404.383	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	6.888.417	7.801.743	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	6.006.802	10.643.724	Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>24.366</u>	<u>392.003</u>	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>31.129.385</u>	<u>88.241.853</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Uang muka investasi	798.650.000	748.050.000	Advance for investment
Investasi saham	296.035.480	329.730.480	Investment in shares
Aset tetap - Bersih	977.160	1.429.765	Property and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	330.510	863.218	Deferred tax assets
Jaminan	<u>2.220</u>	<u>2.220</u>	Deposits
Total Aset Tidak Lancar	<u>1.095.995.370</u>	<u>1.080.075.683</u>	Total Non-Current Assets
Total Aset	<u><u>1.127.124.755</u></u>	<u><u>1.168.317.536</u></u>	Total Assets

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ <i>December</i> <u>2019</u>	31 Desember/ <i>December</i> <u>2018</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.719	-	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	517	81.140	Third parties
Beban masih harus dibayar	424.625	807.892	Accrued expenses
Utang pajak	<u>1.905.298</u>	<u>11.214.505</u>	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.334.159</u>	<u>12.103.537</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>1.450.888</u>	<u>3.696.834</u>	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.450.888</u>	<u>3.696.834</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>3.785.047</u>	<u>15.800.371</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 15.421.681)	( 14.371.796)	Treasury stock
Saldo laba	<u>110.828.375</u>	<u>138.955.947</u>	Retained earnings
Total Ekuitas	<u>1.123.339.708</u>	<u>1.152.517.165</u>	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>1.127.124.755</u>	<u>1.168.317.536</u>	Total Liabilities and Equity

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan	6.262.197	7.223.836	Revenues
Beban usaha	( 25.914.300)	( 25.431.119)	Operating expenses
Laba atas penjualan investasi - Bersih	5.647.101	53.884.979	Gain on sale of investment - Net
Pendapatan bunga	1.916.370	11.553.469	Interest income
Pemulihan imbalan kerja	4.128.405	69.852	Recovery of employee benefits
			Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	11.823	-	
Pendapatan bunga pihak berelasi	-	3.519.333	Interest income of related parties
Administrasi bank	( 6.153)	( 10.802)	Bank administrations
(Rugi) laba selisih kurs - Bersih	( 65)	60	(Loss) gain on foreign exchange - Net
Lain-lain - Bersih	( 68.187)	( 30.095)	Other - Net
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	( 8.022.809)	50.779.513	(Loss) profit before income tax
Pajak penghasilan			Income tax
K i n i	-	( 10.558.837)	Current
Tanggungan	( 1.003.323)	( 78.030)	Deferred
Total Pajak Penghasilan	( 1.003.323)	( 10.636.867)	Total Income tax
(Rugi) laba tahun berjalan	( 9.026.132)	40.142.646	(Loss) profit for the year
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive (loss) income - net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 1.882.459)	199.252	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos - pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			Tax relating to items that will not be reclassified for:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	470.615	( 49.813)	Remeasurement of defined benefit schemes
	( 1.411.844)	149.439	
Total (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	( 10.437.976)	40.292.085	Total Comprehensive (Loss) Income For The Year

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	106.793.105	921.139.909	( 1.082.089)	357.085.072	1.383.935.997	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Saham treasuri	-	-	( 13.289.707)	-	( 13.289.707)	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	( 258.421.210)	( 258.421.210)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	40.292.085	40.292.085	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	106.793.105	921.139.909	( 14.371.796)	138.955.947	1.152.517.165	<i>Balance at 31 December 2018</i>
Saham treasuri	-	-	( 1.049.885)	-	( 1.049.885)	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	( 17.689.596)	( 17.689.596)	<i>Dividend</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	( 10.437.976)	( 10.437.976)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	<u>106.793.105</u>	<u>921.139.909</u>	<u>( 15.421.681)</u>	<u>110.828.375</u>	<u>1.123.339.708</u>	<i>Balance at 31 December 2019</i>



Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Kas diterima dari pelanggan	7.175.523	20.826.786	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	( 20.417.137)	( 34.465.030)	<i>Cash paid to employee and other operating expenses</i>
Kas yang digunakan untuk operasi	( 13.241.614)	( 13.638.244)	<i>Cash used in operations</i>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Bunga	1.916.370	15.072.802	<i>Interest</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Payment of cash to:</i>
Pajak penghasilan	( 9.886.460)	( 612.873)	<i>Income tax</i>
Arus kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas operasi	( 21.211.704)	821.685	<i>Net cash flows fused in)/from operating activities</i>
Aktivitas investasi			<i>Investing activities</i>
Hasil penjualan investasi	144.942.101	588.254.195	<i>Proceed from sale of investment</i>
Peningkatan investasi	( 105.600.000)	( 94.488.750)	<i>Increase of investment</i>
Peningkatan uang muka investasi	( 50.600.000)	( 317.550.000)	<i>Increase of advance for investment</i>
Hasil penjualan aset tetap	14.500	-	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas investasi	( 11.243.399)	176.215.445	<i>Net cash (used in)/from investing activities</i>
Aktivitas pendanaan			<i>Financing activities</i>
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	84.026.539	<i>Increase of other receivables - related parties</i>
Saham treasury	( 1.049.885)	( 13.289.707)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran dividen	( 17.689.595)	( 258.421.210)	<i>Payments of dividend</i>
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	( 18.739.480)	( 187.684.378)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	( 51.194.583)	( 10.647.248)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	69.404.383	80.051.631	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>18.209.800</u>	<u>69.404.383</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2019

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	51,00%	55.800	-	-	55.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	-	20.000.000	60.300.000	( 80.300.000)	-
PT Inti Global Laksana (IGL)	-	13.695.000	45.300.000	( 58.995.000)	-
Jumlah/ Total		<u>329.730.480</u>	<u>105.600.000</u>	<u>( 139.295.000)</u>	<u>296.035.480</u>

2018

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	28.000	4.200	-	32.200
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	51,00%	-	55.800	-	55.800
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	-	178.314.366	-	( 178.314.366)	-
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	-	130.001.100	-	( 130.001.100)	-
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	-	82.625.000	94.428.750	( 177.053.750)	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	-	49.000.000	-	( 49.000.000)	-
Jumlah/ Total		<u>769.610.946</u>	<u>94.488.750</u>	<u>( 534.369.216)</u>	<u>329.730.480</u>

1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2019 and 2018, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows: